

Market Review

Pembukaan kembali bursa setelah libur panjang disambut dengan kenaikan tipis Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) setelah pelemahan lima hari berturut-turut. IHSG menguat tipis 0,18 poin ke level 6.633,44 pada penutupan perdagangan Senin (5/6). IHSG dipengaruhi beberapa sentimen. Pertama, terkait tren penurunan inflasi mendekati asumsi APBN di 3%. Inflasi pada Mei 2023 berada di posisi 4% YoY yang turun dari 4,33% YoY pada April 2023. Akan tetapi, indeks manufaktur Indonesia juga turun ke 50,3 pada Mei 2023 dari 52,7 di April 2023. Kondisi tersebut sejalan dengan perlambatan aktivitas manufaktur global. Untuk beberapa hari kedepan diperkirakan sentimen cenderung sepi karena untuk wait and see FOMC meeting yang akan berlangsung di pekan depan dan pergerakan IHSG nampaknya cenderung teknikal.

Dari AS, Indeks utama Wall Street ditutup melemah pada akhir perdagangan Senin (5/6) karena investor menimbang penghentian kenaikan suku bunga The Fed pada pertemuan kebijakan Juni. Indeks Dow Jones Industrial Average turun -0,59% ke 33.562,86, S&P 500 turun -0,20% ke 4.273,79 dan Nasdaq Composite turun -0,09% ke 13.229,43. Saham Apple Inc turun 0,8% setelah meluncurkan headset augmented-reality yang disebut Vision Pro. Sebelumnya, saham Apple sempat naik 2,2% ke rekor tertinggi sepanjang masa. Saham-saham pertumbuhan kelas berat lainnya bergerak bervariasi. Saham Nvidia Corp merosot 0,4% dan mengembalikan sebagian dari keuntungannya baru-baru ini, dan saham Tesla Inc naik 1,7% setelah penjualan mobil buatan China di China melonjak pada Mei. S&P 500 pada hari Jumat ditutup pada level tertinggi dalam lebih dari sembilan bulan setelah sebuah laporan menunjukkan bahwa pertumbuhan upah dimoderasi pada bulan Mei. (Kontan)

News Highlight

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa inflasi indeks harga konsumen di Indonesia pada Mei 2023 sebesar 4% YoY (vs. Apr 2023: 4,33% YoY). Realisasi ini menandai inflasi tahunan terendah dalam setahun terakhir, sekaligus lebih rendah dibandingkan ekspektasi konsensus yang memperkirakan 4,22% YoY. Secara tahunan, 2 kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar inflasi adalah transportasi (1,29%) serta makanan, minuman, dan tembakau (1,13%). Di kelompok transportasi, bensin menjadi komoditas yang dominan memberikan andil inflasi mencapai 0,91%. Sementara itu, beberapa komoditas yang dominan memberikan andil inflasi di kelompok makanan antara lain beras (0,38%), rokok kretek filter (0,23%), serta telur ayam (0,07%). Pada awal bulan ini, Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, memperkirakan bahwa inflasi pada akhir 2023 dapat turun ke level 3,3%. Bank Indonesia juga memperkirakan laju inflasi akan terkendali di kisaran 1,5–3,5% pada 2024.
- Menteri Investasi, Bahlil Lahadalia, mengklaim bahwa sebuah konsorsium yang terdiri dari raksasa pertambangan global Glencore, perusahaan BUMN Aneka Tambang (ANTM), perusahaan material Umicore, dan perusahaan energi Envision Group akan berinvestasi senilai 9 miliar dolar AS ke sektor pertambangan dan baterai listrik di Bantaeng, Sulawesi Selatan. Investasi tersebut direncanakan rampung pada September 2023.
- Bursa Efek Indonesia mengumumkan evaluasi mayor untuk indeks ISSI, JII, JII70, dan IDX Sharia Growth dengan periode efektif Juni–November 2023. Saham ASII, ESSA, INDY, MDKA masuk ke dalam indeks JII, sementara saham HEAL, MTEL, SIDO, dan TINS keluar dari indeks tersebut.

Corporate Update

- **MDKA:** Merdeka Copper Gold mencatatkan penurunan laba bersih sebesar -95,5% YoY menjadi 3,1 juta dolar AS pada 1Q23, dengan pendapatan tumbuh +74% YoY menjadi 214,2 juta dolar AS. Beban pokok pendapatan naik +135,8% YoY, terutama akibat kenaikan biaya pengolahan sebesar 5x lipat, sehingga laba kotor turun -30,9% YoY. Penurunan signifikan pada laba bersih juga dipengaruhi kenaikan beban keuangan sebesar 6,8x lipat menjadi 22,8 juta dolar AS dan penurunan pendapatan lain-lain sebesar -88,7% YoY menjadi 6,5 juta dolar AS akibat adanya one off pendapatan klaim asuransi sebesar 60 juta dolar AS pada 1Q22.
- **CLEO:** Emiten air minum Grup Tancorp, Sariguna Primatirta, menganggarkan belanja modal (capex) sebesar 300 miliar rupiah untuk membangun 3 pabrik baru di Lampung, Manado, dan Pekanbaru pada tahun ini. Tambahan 3 pabrik ini akan meningkatkan kapasitas produksi CLEO sebesar +33% menjadi 5,3 miliar liter per tahun.
- **WSBP:** Waskita Beton Precast berencana menggelar private placement maksimum 34,14 miliar lembar saham baru untuk mengkonversi utang para kreditur menjadi ekuitas sebesar 1,71 triliun rupiah. WSBP juga berencana mengkonversi utang menjadi Obligasi Wajib Konversi terhadap pemegang obligasi sebesar 1,85 triliun rupiah dan kreditur finansial lainnya sebesar 671,13 miliar rupiah. Efek dilusi dari private placement dan konversi utang tersebut mencapai 40,3%. Rencana ini akan dibahas dalam RUPSLB pada 9 Juni 2023.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
25 Mei 2023	Loan Growth YoY APR		9.93%
25 Mei 2023	Interest Rate Decision	5.75%	5.75%
25 Mei 2023	Lending Facility Rate MAY	6.50%	6.50%
25 Mei 2023	Deposit Facility Rate MAY	5.00%	5.00%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,633.44 ▲	0.00% ▼	-3.17%
LQ45	946.57 ▼	-0.33% ▲	1.00%
JII	539.12 ▲	1.62% ▼	-8.32%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,855.03 ▲	1.63% ▲	11.62%
Consumer Non Cyclical	740.79 ▲	0.46% ▲	3.38%
Property & Real Estate	724.75 ▲	1.82% ▲	1.90%
Consumer Cyclical	852.42 ▼	-0.40% ▲	0.18%
Industrial	1,155.99 ▲	2.53% ▼	-1.56%
Finance	1,369.49 ▲	0.09% ▼	-3.21%
Infrastructure	830.74 ▲	0.85% ▼	-4.36%
Technology	4,866.14 ▼	-4.70% ▼	-5.73%
Healthcare	1,460.68 ▲	0.22% ▼	-6.66%
Basic Industry	997.07 ▲	1.37% ▼	-18.01%
Energy	1,749.70 ▲	2.35% ▼	-23.24%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,562.86 ▼	-0.59% ▲	1.25%
Nasdaq	13,229.43 ▼	-0.09% ▲	26.40%
S&P	4,273.79 ▼	-0.20% ▲	11.31%
Nikkei	32,217.43 ▲	2.20% ▲	23.46%
Hang Seng	19,108.50 ▲	0.84% ▼	-3.40%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,862 ▼	-40.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.47 ▲	0.07
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (May, YoY) (%)	4.00 ▼	-0.33



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.